

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pokok Pewartaan Paulus dalam Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Galatia untuk Katekese Umat di Lingkungan Santo Antonius Padua Paroki Kalasan Yogyakarta”**. Skripsi ini dipilih berdasar pelaksanaan Katekese Umat Lingkungan santo Antonius Padua paroki Kalasan Yogyakarta yang kurang mempergunakan Kitab Suci. Proses atau langkah-langkah yang terjadi dalam pendalaman iman di Lingkungan ini masih lebih bersifat liturgis. Pendamping Katekese Umat tidak memiliki program dalam melaksanakan tugas pendampingan. Umat sebagai peserta Katekese Umat cenderung pasif dan kurang mendialogkan pengalaman hidupnya dengan pengalaman iman Kitab Suci. Oleh karena itu skripsi ini dimaksudkan untuk membantu pelaksanaan Katekese Umat di Lingkungan santo Antonius Padua paroki Kalasan Yogyakarta agar lebih optimal menggunakan Kitab Suci dengan Gal sebagai titik tolak permenungan.

Skripsi ini mengungkapkan masalah pokok mengenai apa dan bagaimana pokok pewartaan Paulus dalam Gal diterapkan dalam Katekese Umat. Dalam Gal Paulus menyatakan bahwa iman akan Kristus merupakan jalan keselamatan dan beriman berarti bebas dari belenggu Taurat. Pertama-tama pokok pewartaan tersebut dijabarkan melalui studi pustaka sebagai bahan untuk Katekese Umat di Lingkungan, kemudian data mengenai situasi umum Katekese Umat di Lingkungan santo Antonius Padua paroki Kalasan Yogyakarta diperoleh melalui wawancara. Wawancara tersebut dilakukan kepada warga Lingkungan.

Dari hasil permasalahan yang dikaji penulis menyimpulkan bahwa Paulus memiliki kekayaan ajaran dalam pelaksanaan pewartaan di Galatia. Dari pengamatan lapangan penulis melihat bahwa situasi umum Katekese Umat di Lingkungan santo Antonius Padua paroki Kalasan Yogyakarta tidak berjalan seperti digambarkan oleh Katekese Umat. Oleh karena itu penulis mengusulkan suatu program Katekese Umat dengan menggunakan Gal sebagai titik tolak pembicaraan. Program tersebut menggunakan pokok pewartaan Paulus dalam Gal sebagai inspirasi Katekese Umat, dengan cara membaca, mengartikan dan merenungkan perikopa yang diambil dari Gal. Model Katekese Umat yang digunakan dalam program tersebut mengikuti model biblis, karena Katekese Umat lebih optimal menggunakan Kitab Suci, dengan langkah-langkah yang terkandung di dalam model biblis.

ABSTRACT

The title **“The Essence Of Paul’s Teaching In The Epistle To The Galatian For Catechese Activity In The Santo Antonius Padua Kalasan Yogyakarta**, is chosen based on the fact that the use of the Bible in carrying out the people catecheses to the faithful in Santo Antonius Padua Kalasan, is not organized. The fact shows that in every catechese in the area, the discussion on the Bible does not go deeply enough. The stage of catecheses is somewhat liturgical. The catechist does not have enough education in doing his task. The participants of the catechese tend to stay passive, and do not have a chance to compare their live experiences with the Bible. Based on this fact, this writing tries to help the catechis catechesis activities in Santo Antonius Padua Kalasan more optimally may make use of the epistle to the Galatians

The main issues in this writing are what and how the essence of the epistle to the Galatians is applied in people catechesis so that the use of the Bible in catechesis is well intelligible. St. Paul’s epistle to the Galatians states belief in Christ is the revelation from the cuffed of the Torah. The teachings of the good news are discussed and elaborated in detail by getting data from books, observation on the catechesis activities have do to have a better background of the people there.

The final result reveals that Sint Paul has rich teachings in proclaiming the good news in Galatia. St. Paul’s epistle to the Galatians can be used as the material in people catechese. The faithful has to read and understand the text. The teaching of St. Paul’s epistle to the Galatian become an inspiration in preparing catechese program appropriate to the situation of the people in Santo Antonius Padua Kalasan. Biblical model is applied to make the catechese activities run well. The model of catechesis has steps to follow, first reading the Biblical text, understanding the text, seeing people life experiences and applying the Biblical values in people’s every life.